

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan anggota kelompok tani hutan memiliki skor 49,26% atau  $< 50\%$  sehingga dapat dikategorikan rendah.
2. Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pengetahuan kelompok tani hutan adalah variabel pendidikan (X2) dengan nilai sig pada uji wald yaitu  $,005 < 0,05$ .
3. Hasil dari uji statistik menggunakan regresi logistik biner menunjukkan bahwa pendidikan nonformal berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan kelompok tani hutan, hal ini dikarenakan dengan pemberian informasi melalui pendidikan nonformal (penyuluhan, sosialisasi dan pelatihan) dapat mengembangkan pengetahuan serta perilaku petani dalam mengelola agroforestri. Sedangkan untuk faktor-faktor lainnya seperti umur, pekerjaan, minat dan sumber informasi dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan kelompok tani hutan.

### 5.2 Saran

1. Perlu ditingkatkannya kuantitas penyuluhan kepada anggota kelompok tani hutan agar mereka mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi tentang pengelolaan agroforestri yang meliputi cara perawatan pohon jelutung dan juga cara pemanenannya, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dari setiap anggota kelompok. Dengan demikian diharapkan pengelolaan agroforestri yang dilakukan dapat menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.